

BAB III

TINJUAN KASUS

A. ANTENATAL CARE

Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. D Umur 36 Tahun

Primigravida Di PMB Mei Muhartati Depok Sleman

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Jam : 09.00 wib

Tempat : PMB Mei Muhartati

1. DATA SUBYEKTIF

a. Biodata

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. D	: Tn. D W B
Umur	: 36 tahun	: 39 tahun
Suku/bangsa	: Jawa / indonesia	: Jawa / indonesia
Agama	: Islam	: Islam
Pendidikan terakhir	: SLTA	: SLTA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan Swasta
Alamat	: Kledokan CT 19 Blok C/63	

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan sejauh ini tidak ada keluhan..

c. Riwayat Menstruasi

Menarche : 13 Tahun

Siklus : 28-30 hari (teratur)

Lamanya : $\pm$ 7 hari

Banyaknya : 3-4 kali/hari

Keluhan : Tidak ada

HPHT : 22-12-2022 HPL : 29-9-2023 UK : 34⁺¹ minggu

d. Riwayat Perkawinan

Kawin : SAH

Berapa kali kawin : 1 kali

Nikah Umur : 35 Tahun

e. Riwayat kehamilan ini

Riwayat ANC

Tanggal periksa	keluhan	penanganan	Tempat periksa
23-03-2023	Mual kadang- kadang	1. Istirahat cukup 2. Pemberian vitamin FE 1x1 dan kalk 1x1 3. Pemeriksaan Laboratorium Hb 13,1 gr% protein urin negatif, reduksi urin negatif, HbsAg negative, HIV/Aids negative, GDS 79, Sifilis negative	PKM Depok
02-05-2023	Tak ada keluhan	1. Istirahat cukup 2. Makan sedikit tetapi sering	PMB Mei
13-06-2023	Tangan pegal	1. Perbanyak minum air putih 2. Melakukan senam kegel 3. Pemberian vitamin FE 1x1 dan vitamin C	PMB Mei
02-08-2023	Tak ada keluhan	2. Perbanyak minum air putih 3. Penkes tanda bahaya kehamilan TM 3	PMB Mei

f. Gerakan janin pertama pada usia kehamilan 16 minggu, gerakan janin >20 kali dalam 24 jam terakhir..

g. Riwayat kehamilan persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan saat ini adalah kehamilan pertama belum pernah keguguran

h. Riwayat Kesehatan

1) Riwayat sistemik yang pernah/sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV

2) Riwayat yang pernah/sedang diderita keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah/sedang menderita penyakit menurun seperti hipertensi, DM, menular seperti HIV, TBC, menahun seperti DM dan HIV

3) Riwayat keturunan kembar

Ibu mengatakan kakak kandung dan adik dari ibunya memiliki riwayat kembar

2. DATA OBYEKTIF

1. Pemeriksaan fisik

a. Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis

b. Tanda-tanda vital

TD : 127/80 mmHg RR : 20x/menit

N : 82x/menit S : 37°C

c. TB : 163 cm

d. BB : 80 kg

e. LILA : 29 cm

f. Kepala dan leher

Wajah : tidak ada Cloasma gravidarum: tidak ada oedema

Mata : simetris, Sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : mukosa bibir lembab, tidak ada sariawan, simetris, tidak ada caries gigi

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan vena jugularis

- g. Payudara : simetris, puting menonjol, tidak ada benjolan, kolostrum belum keluar
- h. Abdomen : Perut membesar sesuai umur kehamilan, Tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae gravidarum
 Palpasi Leopold
 Leopold I : fundus teraba bulat, lunak tidak melenting (bokong)
 Leopold II : pada perut bagian kanan ibu teraba keras seperti ada tahanan (punggung) dan pada perut bagian kiri ibu teraba bagian kecil (ekstermitas)
 Leopold III: Bagian terbawah janin teraba bulat, keras dan melenting yaitu kepala
 Leopold IV: Kepala belum masuk panggul (konvergen)
 TFU : 26 cm TBJ : 2325 gram
 Auskultasi DJJ : Puntum maksimum terdengar jelas pada perut bagian kiri, Frekuensi 132 kali per menit, teratur
- i. Ekstremitas : tidak ada odema, tidak varices, reflek patella Kanan(+) kiri(+)
- j. Genetalia Luar : tidak varices, tidak ada bekas luka, ada flour albus, bau khas
- k. Anus : tidak hemoroid

2. Pemeriksaan penunjang

Pada tanggal 23 Maret 2023 Ny. D melakukan ANC terpadu di puskesmas Depok 3, dari hasil pemeriksaan gigi ibu tidak ada yang berlubang dan gusi tidak berdarah. Pemeriksaan dokter umum hasil pemeriksaan ibu tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, asma hipertensi serta penyakit menahun yaitu jantung. Konsultasi gizi dengan diberikan KIE tentang memperbanyak makan sayuran yang hijau dan buah- buahan. Dan terakhir dilakukan pemeriksaan laboratorium yaitu Hemoglobin 13,1 gr%,

protein urin negatif, reduksi urin negatif, HbsAg negative, HIV/Aids negative, GDS 79, Sifilis negative

Pada tanggal 18 Agustus kembali dilakukan pemeriksaan Hemoglobin di PMB didapatkan hasil 15 gr%.

3. ANALISA

Ny. D umur 35 tahun G1P0A0 34 minggu 1 hari janin tunggal, hidup, intrauterine, punggung kanan, presentasi kepala dengan normal

4 PENATALAKSANAAN

- a. Informasikan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan ibu dan janin

Penilaian : ibu memahami hasil pemeriksaan

- b. Anjurkan ibu mengonsumsi makanan bergizi

Penilaian: Ibu memahami dan bersedia.

- c. Anjurkan ibu meminum multivitamin folavit, diminum 1x1

Penilaian : ibu mengerti dan bersedia

- d. Beritahu ibu tentang kunjungan kembali dalam 2 minggu

Penilaian: Ibu siap untuk kunjungan kembali.

Pemeriksa



(Aan krisia)

DATA PERKEMBANGAN 1

Hari/tanggal : Senin, 4 September 2023

Jam : 20.00 WIB

Tempat : PMB Mei Muhartati

1. Data Subyektif

Ibu mengeluh kadang terasa kenceng-kenceng tapi tidak sering

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan Umum

- 1) KU : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) TTV : TD digital : 134/88 mmHg
TD manual : 120/80 mmHg
- 4) BB : 81,3 kg
- 5) TB : 163 cm
- 6) LILA : 29 cm

b. Pemeriksaan obstetric

1) Palpasi

- a.) Wajah : tidak oedema, tidak ada nyeri tekan
- b) Payudara : tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, kolostrum belum keluar
- c) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar thyroid maupun vena jugularis, tidak ada nyeri tekan
- d) Abomen :
Leopold I : TFU 31 cm, teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong)
Leopold II: kanan teraba panjang, keras, ada tahanan seperti papan (punggung janin). Kiri teraba bagian kecil kecil janin
Leopold III : bulat, keras, melenting, tidak dapat digoyang, bagian terbawah janin sudah masuk PAP (kepala janin)
Leopold IV : Divergen

2) Auskultasi

DJJ : 135x/ menit, TBJ : 2945 gram

3. Analisa Data

Ny. D umur 35 tahun G1P0A0 36 minggu 2 hari janin tunggal, hidup, intrauterine, punggung kanan, presentasi kepala dengan normal

4. Planning

- a. Bagikan temuan pemeriksaan prenatal dan pemeriksaan ibu kepada ibu.

Penilaian: ibu memahami temuan pemeriksaan bidan

- b. Memperingatkan ibu mengenai gejala-gejala yang mungkin menandakan ia sedang bersiap-siap melahirkan, misalnya mules, atau kontraksi yang semakin sering, serta keluarnya darah atau cairan ketuban dari jalan lahir.

Penilaian: ibu sudah memahami penjelasan bidan.

- c. Suruh ibu banyak tidur istirahat.

Penilaian: Ibu telah menunjukkan pemahaman dan kemauan untuk mengikuti rekomendasi bidan selama evaluasi.

- d. Mendorong ibu untuk mengonsumsi makanan sehat.

Penilaian: Ibu sadar akan perlunya mengonsumsi multivitamin dan siap melakukannya. Kesimpulan : Ibu sudah paham dan siap mengikuti petunjuk minum bidan.

- e. Minta ibu datang kembali seminggu kemudian untuk memastikan kehamilannya.

Penilaian: ibu menyadari perlunya dan terbuka untuk menjadwalkan janji temu lanjutan dengan bidan.

- f. Mencatat hasil proses yang telah dilaksanakan. Evaluasi: Dokumen yang diperlukan telah dilengkapi.

Pemeriksa



(Aan krisia)

DATA PERKEMBANGAN 2

Hari/tanggal : Senin, 11 September 2023
 Jam : 18.30 WIB
 Tempat : PMB Mei Muhartati

DATA SUBYEKTIF

Ibu mengeluh kenceng hilang timbul

DATA OBYEKTIF

a. Pemeriksaan Umum

- 1) KU : Baik
- 2) Kesadaran : Composmentis
- 3) TTV : TD : 124/86 mmHg
- 4) BB : 81,1 kg
- 5) TB : 163 cm
- 6) LILA : 29 cm

b. Pemeriksaan Fisik

Wajah : tidak oedema, tidak ada nyeri tekan

Payudara : tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan, kolostrum belum keluar

Leher : tidak ada pembesaran kelenjar thyroid maupun vena jugularis, tidak ada nyeri tekan

Abomen :

Leopold I : TFU 30 cm, teraba bulat, keras, melenting (kepala janin)

Leopold II : kanan teraba panjang, keras, ada tahanan seperti papan (punggung janin). Kiri teraba bagian kecil kecil janin

Leopold III : bulat, lunak, tidak melenting (bokong janin)

Leopold IV : Konvergen

Auskultasi

DJJ : 149 x/ menit

TBJ: 2945 gram

ANALISA DATA

Ny. D umur 35 tahun G1P0A0 37 minggu 3 hari janin tunggal, hidup, intrauterine, punggung kanan, dengan presentasi bokong.

PENATALAKSANAAN

- a. Beritahukan pada ibu bagaimana hasil pemeriksaan janin dan ibu.
Penilaian : Hasil pengkajian bidan diketahui ibu.
- b. Beritahukan kepada ibu tentang tanda-tanda peringatan akan terjadinya persalinan, seperti peningkatan frekuensi kontraksi atau nyeri ulu hati dan keluarnya darah atau cairan ketuban dari jalan lahir.
Penilaian : Ibu memahami informasi yang diberikan bidan.
- c. Memotivasi ibu untuk mendapatkan tidur yang cukup. Sang ibu menyadari hal ini dan setuju untuk mengikuti saran bidan.
- d. Ingatkan ibu untuk mengonsumsi makanan sehat.
Penilaian : Ibu bersedia dan sadar
- e. Anjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi multivitamin yang diresepkan.
Penilaian: ibu mengetahui hal ini
- f. Kirim pasien ke RSKIA Sadewa untuk pemeriksaan lebih lanjut
Penilaian: Ibu terbuka untuk dirujuk

Pemeriksa



(Aan krisia)

B. ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NY. D G1P0A0 UMUR 36 TAHUN PRIMIGRAVIDA DI RSKIA SADEWA

1. CATATAN SEBELUM PERSALINAN

Pada tanggal 25 september 2023 adalah jadwal kunjungan ulang pasien, Penulis mendampingi pasien ke RSKIA Sadewa untuk jadwal konsul dengan dr. Ariesta Christiawanti Sp.OG, saat itu pasien mengalami kenceng kenceng tetapi masih jarang. Hasil konsultasi dengan dr. Ariesta Christiawanti Sp.OG yaitu hasil pemeriksaan Dokter mengatakan Kepala bayi masih berada di bagian atas perut ibu dan bagian bawah perut ibu bokong janin. Dan dokter menganjurkan pasien untuk di rawat pada hari itu dan akan di lakukan tindakan SC pada tanggal 26 september 2023.

2. CATATAN PERSALINAN

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 September 2023

Jam : 09.00 WIB

Pada tanggal 26 september 2023 akan dilakukan tindakan operasi SC di RSKIA Sadewa, hasil pemeriksaan:

Ibu merasa cemas akan dilakukan operasi SC, Keadaan Umum : Baik, TD: 129/91 mmHg, N: 82 x/menit, Rr: 20 x/menit, S: 36,7°C, DJJ: 134 x/menit, His : Jarang.

dr. Ariesta Christiawanti Sp.OG menemui suami Ny. D untuk melakukan *informed consent* dilakukannya tindakan operasi SC.

Operasi SC dilakukan pada jam 09.35 wib, bayi lahir jam 10.05 wib dengan jenis kelamin perempuan BB : 3035 gram, PB : 48 cm, LK : 34 cm, LD : 30

cm, A/S : 8/9/10 menangis kuat, warna kulit merah, tonus otot aktif, KU : Baik, sudah diberikan salep mata dan injeksi vit. K.

Ibu keluar ruang operasi pukul 10.40 wib, KU: sedang, TD : 104/79 mmHg, N : 78 x/ menit, Rr: 20 x/menit, S: 35,9°C, TFU: 1 jari dibawah pusat, PPV (+), infus dan DC (+)

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

C. ASUHAN NIFAS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS NY. D P1A0 POST SC 6 JAM DI RSKIA SADEWA

Kunjungan Nifas 1 (6 jam)

Pada tanggal 26 September 2023 pukul 16.00 WIB penulis mengunjungi Ibu D di RSKIA Sadewa. Hasil evaluasi : Ibu mengatakan masih ada nyeri pada daerah pasca operasi, keadaan umum baik, kesadaran. Pengobatannya adalah dengan mendorong ibu untuk membungkuk ke kiri dan ke kanan agar rahim berinvolusi senormal mungkin, mendorong ibu untuk belajar duduk kemudian berjalan perlahan, mendorong ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya, yaitu secara eksklusif. menyusui selama 6 bulan penuh tanpa tambahan minuman atau makanan lain, dan anjurkan ibu untuk menyusui anak sesering mungkin sesuai keinginan anak (on demand) atau minimal 2 jam sekali untuk memberi tahu ibu tentang yang baik. dan teknik menyusui yang benar yaitu:

- 1) senyaman mungkin, bila perlu gunakan bantal untuk menopang tubuh dan menopang kaki dengan kursi kecil.
- 2) Keluarkan sebagian ASI pada payudara yang menyusui
- 3) Oleskan ASI pada puting susu sampai areola
- 4) Letakkan bayi dengan meletakkan satu tangan di belakang bahu bayi, kepala bayi berada di siku ibu, menggendong bayi itu. bagian bawah dengan telapak tangan, perut bayi menempel pada tubuh ibu, kepala bayi menghadap ke dada
- 5) Letakkan tangan anak lebih dekat pada ibu, tangan diletakkan melingkari tubuh ibu sehingga anak tidak menghalangi mulutnya untuk menghisap puting
- 6) Pegang payudara ibu dengan ibu jari di atas dan jari lainnya di bawah (seperti huruf C)

- 7) Rangsang anak untuk membuka mulutnya, lalu letakkan payudara di dalam mulut anak dan pastikan anak tidak hanya menghisap puting saja, namun seluruh areola masuk ke dalam mulut anak
- 8) Pastikan anak menyusu dengan tenang dan menjauhkan hidung anak dari dada, sehingga pernapasan ada di dada dan jari tekanan tidak menghalangi
- 9) Anjurkan ibu untuk memandang bayi dengan penuh kasih sayang saat menyusui
- 10) Setelah selesai menyusui, untuk melepaskan puting dari mulut bayi, ibu dapat memasukkan jari kelingkingnya secara perlahan ke dalam payudara.
- 11) Remas bayi dengan meletakkannya di atas bahu bayi dan usap lembut pinggang bayi. Saat bayi tidur, letakkan dengan posisi menyamping agar bayi tidak tercekik saat gumoh. Anjurkan ibu untuk selalu istirahat saat bayi tidur.

Berikan ibu nifas KIE gizi agar ibu makan lebih banyak dari biasanya untuk memudahkan . produksi ASI, sebagai makanan bergizi. pola makan seimbang terutama tinggi serat seperti buah dan sayur, makanan kaya protein (telur, tahu, tempe, daging, ikan, jeroan) untuk mempercepat penyembuhan luka tusuk, dan banyak minum air putih untuk mencegah dehidrasi sangat dianjurkan bagi para ibu . untuk berkunjung beberapa kali sesuai tanggal yang dijadwalkan.

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

Kunjungan Nifas 2 (6 Hari)

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Oktober 2023

Jam : 19.00 wib

Tempat : Rumah Ny. D

DATA SUBYEKTIF

Sang ibu mengatakan bahwa sudah hari keenam setelah melahirkan, ia sudah membersihkan sendiri bekas operasinya, dan tidak ada indikasi adanya infeksi, saat ini ibu mengatakan hanya memberi ASI saja tanpa tambahan apapun akan tetapi ASI masih belum banyak.

DATA OBYEKTIF

Keadaan umum : memuaskan, Pendekatan Komposmetik Kesadaran TTV : suhu 36,6 derajat Celcius, tekanan darah 100/80 mmHg, laju pernapasan 21 kali per menit, dan detak jantung 81 kali per menit. Tidak ada edema, konjungtiva merah muda dan sklera putih; payudara simetris; puting menonjol; memulangkan; dan wajahnya tidak pucat. Susu sedikit, rasio TFU simfisis-pusat, kontraksi kuat, konsistensi lembek, dan buang air besar setiap hari merupakan gejala lochea sanguinolenta. tidak kurang dari lima kali sehari, dengan rona kuning jernih.

ASSESSMENT

Ny. D Umur 36 tahun P1A0 post SC hari ke 6

PENATALAKSANAAN

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Oktober 2023

Jam : 19.10 wib

1. Memberitahukan kepada ibu bahwa keadaan ibu baik.

Evaluasi: Ibu mengetahui keadaannya

2. Untuk memudahkan ibu dalam proses pemerah ASI, penting untuk memberikan edukasi kepada ibu tentang nutrisi dan mendorong ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein, sayuran hijau, dan buah.

Evaluasi: ibu mengerti dan akan melakukannya

3. Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin kepada ibu dan keluarga agar dapat melakukan pijat oksitosin dirumah untuk memperlancar produksi ASI dengan cara:
 - a. Cuci tanganmu.
 - b. Minta ibu melepas celana dalam dan bra, kemudian
 - c. Menutup dadanya dengan handuk kering dan segar. Minta ibu untuk meletakkan kepalanya di atas meja dan menggunakan tangannya untuk menopang
 - d. Posisikan ibu agar duduk di kursi dengan punggung menghadap meja. Letakkan handuk atau kain bersih di atas pahanya.
 - e. Tukang pijat menghadap punggung ibu dari belakang dan mengoleskan minyak zaitun pada kedua tangannya. Jempol pemijat mengarah ke depan atau ke atas Mulai dari leher
 - f. Tempatkan kedua ibu jari di antara sisi tulang belakang. Dari leher hingga tulang belakang, kedua jari ibu mendorong dan menekuk membentuk lingkaran kecil ke arah luar, sambil mengarahkan pijatan ke bawah, kanan dan kiri., hingga tulang belikat sejajar dengan payudara.
 - g. Selama tiga sampai lima menit, ulangi pijatan, dimulai dari tengkuk dan bergerak ke bawah melalui tulang belakang, tulang belikat, dan payudara.

Penilaian : Kini setelah ibu memberikan pijatan oksitosin, semua anggota keluarga siap memberikannya.
4. Anjurkan para ibu untuk mandi dua kali setiap hari, satu kali di pagi hari dan satu kali lagi di malam hari, untuk menjaga kebersihan, menyeka puting susu, dan membuang kotoran dari depan ke belakang.

Penilaian: Ibu sadar akan perlunya menjaga kebersihan diri dan berkeinginan untuk melakukannya.
5. Dorong ibu untuk meminta bantuan pasangannya atau anggota keluarga lainnya dalam mengurus bayi dan pekerjaan rumah tangga, atau dia dapat memilih untuk meminta mereka melakukannya bersama-sama.

Penilaian: ibu sadar akan situasi dan bersiap untuk mendapatkan tidur yang cukup.

6. Mintalah kunjungan kembali dari ibu

Penilaian: ibu setuju dan bersedia kembali.

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Kunjungan Nifas 3 (25 Hari)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2023

Jam : 18.30 wib

Tempat : Rumah Ny. D

DATA SUBJEKTIF

Ibu melaporkan kesehatannya membaik, tidak ada keluhan, evakuasi dan buang air besar lancar, produksi ASI lancar, dan pola makan tidak ada masalah.

DATA OBJEKTIF

1. Keadaan keseluruhan: menguntungkan
2. Kesadaran: Mencakup segalanya
3. Indikator vital
 - a. Tekanan darah: 110/80 mmHg
 - b. Suhu : 36,7°C
 - c. Nadi : 82 x/menit
 - d. Respirasi : 20 x/menit
4. Pemeriksaan Fisik
 - a. Muka : Normal, tidak terdapat pembengkakan
 - b. Mata : Simetris, tidak terdapat secret, sklera putih, konjungtiva merah muda
 - c. Mulut : Bibir lembab, simetris, tidak ada stomatitis, tidak ada caries
 - d. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada nyeri tekan ataupun telan
 - e. Payudara : simetris, putting susu menonjol, areola menghitam, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan dan terdapat pengeluaran ASI
 - f. Abdomen : TFU tidak teraba terdapat luka bekas operasi sudah tampak kering dan bersih tanpa plester atau kasa steril, nyeri tekan pada bekas operasi, tidak ada tanda-tanda infeksi, luka sudah tampak kering
 - g. Genetalia : pengeluaran darah tidak ada, lochea alba

h. Ekstermitas : simetris, normal gerak aktif, tidak ada oedema

ANALISA

Ny. D usia 36 tahun P1A0 post SC 25 hari dengan keadaan normal

PENATALAKSANAAN

- 1 Yakinkan ibu bahwa semuanya baik-baik saja.

Penilaian: Ibu dan kerabat mengetahui hal tersebut

- 2 Anjurkan ibu untuk mendapatkan tidur yang cukup.

Penilaian: Ibu paham

- 3 Pemberian KIE agar ibu dapat makan dan minum yang sehat, antara lain menghindari sapu tangan saat makan dan mengonsumsi makanan tinggi protein (ikan, unggas, telur), karbohidrat (nasi, jagung, roti), mineral (air), dan vitamin (sayuran dan buah).

Penilaian: Ibu bersedia menahan diri untuk tidak makan dan menjalani pola makan seimbang setelah diberikan alasan yang jelas.

- 4 Berikan nasihat kepada ibu tentang cara menghindari tugas-tugas yang menuntut fisik yang dapat melelahkannya, seperti memindahkan barang-barang besar atau membersihkan rumah.

Penilaian : Ibu sadar dan siap melaksanakannya

- 5 Mendesak ibu untuk kembali berkunjung lagi.

Penilaian: Ibu menyetujui dan terbuka untuk kunjungan berikutnya.

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

Kunjungan Nifas 4 (40 Hari)

Hari/ Tanggal : Minggu, 5 November 2023

Jam : 19.00 wib

Tempat : Rumah Ny. D

DATA SUBJEKTIF

ASI dan darah keluar dengan lancar, seperti keputihan, menurut ibu, jadi tidak ada kekhawatiran.

DATA OBJEKTIF

1. Keadaan keseluruhan: menguntungkan
2. Kesadaran: Mencakup segalanya
3. Indikator vital
 - a. Tekanan darah : 120/90 mmHg
 - b. Suhu : 36°C
 - c. Nadi : 85x/menit
 - d. Respirasi : 20x/menit
4. TFU : Tidak teraba
5. Lochea : Alba

Analisa

Ny. D usia 36 tahun P1A0 post SC 40 hari dengan keadaan normal

Penatalaksanaan

1. Beritahu ibu bahwa semuanya baik-baik saja dengannya.
Penilaian: ibu dan kerabat mengetahui
2. Edukasi ibu tentang pentingnya tidur yang cukup.
Penilaian: Ibu sadar
3. Ingatkan ibu sekali lagi tentang perlunya makan makanan seimbang yang mencakup makanan seperti biji-bijian, buah-buahan, sayur-sayuran, kacang-kacangan, telur, tempe, tahu, daging, dan makanan laut. Anjurkan ibu untuk menambah asupannya minimal delapan gelas per hari.

Penilaian: Ibu bersedia untuk terus makan dan mengonsumsi makanan seimbang karena memahami alasannya.

4. membantah anggapan bahwa kesembuhan ibu pasca melahirkan bebas dari masalah.

Evaluasi : Menurut ibu, tidak ada kesulitan selama fase nifas.

5. Mengedukasi dan memberikan informasi kepada ibu tentang alternatif KB di usia muda dengan menguraikan beberapa metode KB yang aman bagi ibu menyusui, antara lain:

- a. Alat Intra Uterine atau IUD berfungsi dengan cara menjaga agar sperma dan sel telur tidak bersentuhan sehingga menghambat kemampuan sperma untuk masuk memasuki rahim dan menghalangi kemampuan sel telur untuk berimplantasi di sana. Keuntungan IUD: Ditujukan untuk digunakan segera setelah melahirkan atau selama kehamilan; Setelah alat kontrasepsi dalam rahim (IUD) dilepas atau dibuka, kesuburan kembali dengan cepat; meningkatkan kenyamanan dalam perkawinan antara suami istri dengan memberikan rasa aman terhadap kemungkinan terjadinya kehamilan. IUD memiliki kelemahan, seperti siklus menstruasi yang memendek, rasa tidak nyaman yang semakin parah, kesulitan membuka dan memasang, dan kontrol terus-menerus untuk menyalakannya.
- b. Suntik KB progestin. Ketika sperma tidak dapat mencapai sel telur karena lendir yang menebal di saluran serviks atau genital, ovulasi dicegah dengan suntikan KB progestin. Karena interaksi tubuh dan hormon, suntik KB progestin berpotensi menyebabkan menstruasi tidak normal. Setiap tiga bulan, alat kontrasepsi semacam ini diberikan. Penilaian: wanita tersebut bermaksud menggunakan IUD untuk kontrasepsi dan memahami penjelasan yang diberikan.
- c. Pil KB progestin yang mengandung hormon progestin dapat digunakan sebagai alat kontrasepsi bagi ibu yang sedang menyusui secara

eksklusif. Alat kontrasepsi jenis ini bisa diminum segera setelah melahirkan untuk mencegah kehamilan. Alat kontrasepsi jenis ini dapat digunakan oleh ibu menyusui yang belum memilih alat kontrasepsi jangka panjang.

- d. Kondom alat KB terbuat dari karet dan digunakan untuk dimasukkan ke dalam alat kelamin pria pada saat berhubungan badan. Kerugian dari penggunaan kondom adalah tingginya kemungkinan hamil karena kondom sering bocor. Keuntungan menggunakan kondom adalah dapat melindungi terhadap penyakit menular seksual. Evaluasi: Ibu memahami penjelasan dan ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS**KUNJUNGAN NEONATUS 1 (6 JAM)**

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 September 2023

Jam : 16.00 wib

Tempat : RSKIA Sadewa

DATA SUBJEKTIF**a. Identitas Bayi**

Nama : By. Ny. D

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke- : 1

Identitas Orangtua

Ibu

Suami

Nama : Ny. D W

Tn. D W B

Umur : 36 tahun

39 tahun

Suku/Bangsa : Jawa/ Indonesia

Jawa/Indonesia

Agama : Islam

Islam

Pendidikan : SLTA

SLTA

Pekerjaan : IRT

Karyawan Swasta

Alamat : Kledokan CT 19 Blok C/63

b. Data Kesehatan**1) Riwayat Kehamilan**

G 1 P 0 A 0

Komplikasi pada kehamilan : Letak Sungsang

2) Riwayat Persalinan

a) Tanggal/Jam Persalinan : 26 September 2023

b) Jenis Persalinan : Sectio Caesarea

c) Lama Persalinan : 1 Jam 5 Menit

d) Anak lahir seluruhnya jam : 10.05 wib

e) Warna air ketuban : jernih

- 2) Kepala : Bentuknya biasa saja, tidak ada molase, penampakannya simetris, dan tidak ada kelainan seperti hidrosefalus, caput succedaneum, atau cephal hematoma.
- 3) Mata : Sklera berwarna putih, simetris, dan tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada kelainan yang berhubungan dengan sindroma bawah
- 4) Telinga : Kedua telinga mempunyai dua bukaan, simetris, tidak mengeluarkan cairan, dan sejajar dengan tepi mata.
- 5) Hidung : Pernapasan normal, simetris, tanpa bekam hidung, dan bebas sumbatan jalan napas
- 6) Mulut : Normal, simetris, tanpa palatoschizosis atau labioschizosis
- 7) Leher : Normal, tidak ada tumor atau edema
- 8) Klavikula: simetris, tidak ada tanda-tanda fraktur
- 9) Dada : Dinding dada tidak retraksi, normal
- 10) Umbilikus: Tali pusat yang tidak terinfeksi tidak menunjukkan gejala.
- 11) Ekstremitas: Tidak ada anomali yang diamati pada ekstremitas atas dan bawah, dan mereka bergerak bebas.
- 12) Belakang : Normal, tidak cembung maupun cekung
- 13) Genetalia : Normal, labia mayora sebelah kiri dan kanan menutupi labia minora
- 14) Anus: Hambar
- 15) Eliminasi : Tidak buang air kecil dan besar

e. Pemeriksaan Refleks

- 1) Moro : positif
- 2) Rooting : positif
- 3) Sucking : positif
- 4) Grasping : positif
- 5) Neck Righting : positif
- 6) Tonic Neck : Positif
- 7) Startle : Positif

- 8) Babinski : Positif
- 9) Merangkak : Belum dilakukan pemeriksaan
- 10) Menari/Melangkah : belum dilakukan pemeriksaan
- 11) Ekstruksi : belum dilakukan pemeriksaan
- 12) Galant's : Positif

f. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

ANALISA

- Diagnosa : Bayi baru lahir Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan
Usia 6 Jam dengan keadaan normal
- Masalah : Tidak ada
- Kebutuhan : Jaga Kehangatan bayi, berikan ASI

PENATALAKSANAAN

Tanggal : 26 September 2023

Waktu : 16.10 wib

1. Sampaikan kepada ibu dan orang yang dicintainya bahwa segala sesuatunya tampak baik-baik saja dengan pemeriksaan vital dan fisik bayi, dan hasil pemeriksaan normal.

Penilaian: Ibu dan kerabat memahami

2. Berikan KIE membantu menjaga bayi tetap kering dan hangat. Selain itu, pastikan bayi selalu memakai topi dan jangan menggunakan kipas angin saat ibu merawatnya.

Penilaian: Ibu dan kerabat memahami

3. KIE tentang tanda-tanda bahaya yang berhubungan dengan BBL, seperti bayi rewel atau lama tidur tidak mau menyusu, demam tinggi, tangan dan kaki kekuningan, tali pusar di sekitar perut bayi berbau kemerahan, atau tali pusar terjatuh mati sebelum mengering dan mengeluarkan darah segar. tali pusar.

Penilaian: ibu dan kerabat memahami

4. Memberikan nasehat kepada ibu tentang cara merawat tali pusar, termasuk cara menjaganya tetap kering dan bersih, serta hanya membungkusnya dengan kain kasa steril.

Penilaian: ibu sadar

5. Beritahu ibu dan keluarga bahwa bayi menerima vaksinasi Hb0 satu jam setelah kelahiran dan bahwa suntikan BCG dan polio1 dijadwalkan pada periode vaksinasi bayi selama satu bulan.

Penilaian : ibu dan saudara paham.

6. Jelaskan teknik menyusui yang benar bagi seorang wanita, yaitu menggunakan satu tangan untuk memegang kepala bayi dan tangan lainnya untuk menahan payudara pada tempatnya. Selanjutnya mendekatkan wajah bayi ke payudara ibu. Verifikasi apakah tubuh bayi telah menyatu dengan tubuh ibu dengan benar. Izinkan bayi menjilat seluruh areola hitam di sekitar puting ibu.

Penilaian : Ibu mampu dan mengerti.

7. Menghimbau ibu untuk membangunkan bayinya setiap dua jam agar dapat menyusui bayi sesuai permintaan, yaitu jika anak meminta untuk disusui.

Penilaian: Wanita tersebut siap menyusui anaknya.

8. Sesuai dengan jadwal kunjungan dokter, beri tahu ibu kapan Anda berencana menemuinya kembali. Penilaian: ibu bersedia kembali bersama anaknya untuk pertemuan berikutnya

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

Kunjungan Neonatus 2 (6 Hari)

Tanggal : 2 Oktober 2023

Jam : 19.00 wib

Tempat : Rumah Ny. D

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya dapat menyusui namun ASI masih belum lancar dan harus menggunakan pompa ASI, Pada hari kelima setelah melahirkan, tali pusar terlepas.

DATA OBJEKTIF

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Berat Badan : 2980 gram

Panjang Badan : 49 cm

N : 120 x/menit, Rr : 45 x/menit, S: 36,2°C

Tali pusat sudah puput

ANALISA

Bayi Ny. Umur 6 hari dengan keadaan normal

PENATALAKSANAAN

1. Beritahu ibu bahwa hasil pemeriksaan bayi menunjukkan bahwa bayinya normal
Penilaian : Ibu mengetahui hasil pemeriksaannya.
2. Berikan beberapa tips kepada ibu tentang cara menjaga kebersihan bayinya: mandikan anak dua kali sehari, bersihkan tali pusar meskipun sudah terlepas, dan gunakan kapas bersih untuk menghilangkan kotoran dari mata bayi dengan lembut dan hati-hati. yang untuk menjaga kebersihannya dibasahi dengan air mendidih dan dilap dari dalam ke luar. Ibu tidak diperkenankan membersihkan bagian dalam telinga bayi; Sebaliknya, mereka hanya diwajibkan membersihkan jika kotoran sudah sampai ke dasar liang telinga dengan menggunakan cotton bud bayi. Bokong bayi sangat rentan terhadap iritasi yang terdapat pada popok, bahan kimia yang digunakan untuk membersihkan popok, dan kotoran, maka ibu cukup

membersihkan mulut dan bokong setelah menyusui. Bayi kemudian harus diberi pakaian setelah mengeringkan dan membersihkan bokongnya dengan kain bersih dan air hangat. celana.

Penilaian: Ibu bersedia menjaga kebersihan anaknya setiap saat dan mengetahui alasan yang diberikan.

3. Suruh ibu menyusui anaknya setiap dua jam sekali. Bangunkan bayi dengan lembut agar Anda dapat menyusuinya jika ia tidur lebih dari dua jam.

Penilaian :Jika bayi tertidur, ibu bersedia membangunkannya agar dapat menyusu.

4. Kaji postur menyusui ibu agar pada saat menyusui, puting dan areola yang utuh diletakkan di dalam mulut bayi untuk memudahkan produksi ASI lebih mudah dan menghindari rasa nyeri pada puting ibu.

Penilaian : Wanita tersebut kini mengetahui postur menyusui yang benar dan telah memperbaiki posisi menyusui yang salah.

5. Menginspirasi ibu agar kembali berkunjung lagi.

Penilaian :Ibu terbuka untuk kembali dan telah menyatakan pengertiannya.

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

Kunjungan Neonatus Ke-3

Hari/Tanggal : Sabtu, 21 Oktober 2023

Jam : 18.30 wib

Tempat : Rumah Ny. D

DATA SUBJEKTIF

Bayi tersebut menyusu dengan baik, menurut sang ibu, yang melaporkan tidak ada kekhawatiran.

Data Objektif

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Berat Badan : 3650 gram

Panjang Badan : 51 cm

N: 121x/menit, Rr: 50x/menit, S: 36,8°C

Analisa

Bayi Ny. Umur 25 hari dengan keadaan normal

Penatalaksanaan

1. Ibu harus diingatkan bahwa bayinya sehat. Bayi baru lahir tidak menunjukkan kelainan dan hasil pemeriksaan fisik dalam batas normal. Hasil evaluasi diketahui Ibu.
2. Panggil Ny. D untuk persetujuan sebelum memberikan terapi pijat bayi gratis sesuai standar pelayanan terhadap anaknya.

Penilaian : Ibu D mengizinkan bayinya untuk dipijat.

3. Memberikan terapi pijat bayi gratis kepada bayi Ny. D dengan cara:
 - a. Berikan terapi pijat pada kaki. Mirip dengan memerah susu atau memecahkan ketika tangan bergerak dari selangkangan hingga menggenggam kaki. Kaki bayi harus dipijat secara bergantian, jari-jari kaki harus ditarik perlahan di setiap tempat, telapak kaki bayi harus

diselingi, dan terakhir kaki bayi harus digulung dari selangkangan sampai mata kaki.

- b. Melakukan pemijatan pada daerah perut. Dari perut bagian atas hingga bawah, lakukan gerakan serupa seperti mengayuh sepeda. Letakkan ibu jari di kedua sisi pusar, lalu gerakkan ke sisi perut Anda. Ini akan membantu Anda merasa lebih nyaman. Untuk membuat huruf "L" terbalik pada perut bayi, lakukan gerakan "I LOVE U" yaitu dengan cara mengusap bayi dari perut kanan atas hingga kiri bawah. Kata "ANDA" menciptakan huruf "U" yang terus menerus turun dari kanan bawah ke atas, lalu ke kiri, dan akhirnya ke perut kiri bawah. Perkembangan ini terjadi secara berurutan.
- c. Melakukan pemijatan pada daerah dada. Cobalah pijat kupu-kupu. Dimulai dari bagian tengah dada bayi kita, letakkan telapak tangan kita hingga membentuk hati. Selanjutnya kita harus mengangkat tangan kita, keluar dari tubuh kita, dan kemudian kembali ke ulu hati kita. Semua ini dilakukan tanpa menggerakkan tangan kami. Setelah itu, kita mulai dengan memijat dada bayi dengan gerakan menyilang, dimulai dari bagian tengah dada hingga ke arah bahu, sehingga membentuk bentuk kupu-kupu.
- d. Melakukan pijatan pada daerah tangan. Lanjutkan dari atas ke bawah sambil memijat ketiak. Tidak disarankan melakukan tindakan ini jika terdapat kelenjar yang meradang di daerah ketiak. Memerah susu dan mematahkan adalah contoh gerakan tangan yang dimulai dari bahu hingga pergelangan tangan. Telapak tangan harus dipijat menggunakan kedua ibu jari, dimulai dari pergelangan tangan hingga ke jari-jari. Jari-jari bayi sebaiknya dipijat secara melingkar, diawali dengan ujung jari dan diakhiri dengan sedikit tarikan pada setiap ujung jari setelah beberapa waktu berlalu. Latihan ini harus dilakukan satu per satu. Buat gerakan memutar yang dimulai dari pangkal lengan dan

berlanjut hingga mencapai pergelangan tangan. Diketahui bahwa bayi tersebut telah dipijat, dan saat ini bayi tersebut sedikit mudah tersinggung dan meratap.

4. Untuk mencegah penyakit kuning (jaundice) dan menjaga kesehatan tulang belakang bayi, penting untuk menganjurkan para ibu menjemur anaknya di bawah sinar matahari selama tiga puluh menit untuk mengeringkannya hingga enam puluh menit setelah memandikannya di pagi hari antara pukul delapan hingga sembilan malam. pagi. Pasalnya, Vitamin D yang terdapat pada sinar matahari dianjurkan bagi para ibu untuk menjemur bayinya. jika anda berada di hunian yang terkena sinar matahari, misalnya dekat dengan jendela dalam rumah. Ibu tersebut dipastikan sadar akan situasi tersebut dan siap untuk terus menjemur anaknya di rumah.
5. Selama menjalani program imunisasi BCG, penting untuk mendorong ibu agar kembali ke imunisasi BCG untuk pertemuan kedua. sang ibu bersedia untuk kembali dan telah menyatakan minatnya untuk melakukannya.

Pemeriksa,



(Aan Krisia)

E. ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA

ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA NY.D P1A0

AKSEPTOR BARU KB KONDOM DI PMB MEI MUHARTATI

Tanggal pengkajian : 05 November 2023

Jam pengkajian : 19.00 WIB

1. DATA SYBYEKTIF

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Nama Ibu : Ny D	: Tn D W B
Usia	: 36 Tahun	: 39 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SLTA	: SLTA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan swasta
Alamat	: Kledokan CT 19 blok C/63	

b. Keluhan

Ibu bilang tidak ada keluhan

c. Riwayat Bulanan:

Klien mengatakan jangka waktunya 13 tahun, siklus 28-30 hari, normal, lama 7 hari, darah cair, bau khas dan pembalut sudah diganti 3-4 kali, HPHT: 22-12-2022

d. Latar belakang perkawinan

Kawin : Sah
 Nikah berapa x : 1 x
 Usia Nikah : 35 Tahun

c. Latar belakang Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang Lalu

P1A0Ah1

Kehami lan ke-	UK	Jenis lahiran	Masalah persalinan	J K	Gang guan nifas	BB	PB	Saat ini umur	Menyusui secara
1	Aterm	SC	Pesentasi bokong	Pr	-	3050 gram	48 cm	1 bulan	Asi Eksklusif

d. Latar belakang KB

Jenis peserta KB : Baru

Metode yang pernah dipakai :-

Keluhan selama pemakaian kontrasepsi :-

e. Latar belakang penyakit :

Sang ibu mengatakan bahwa ia tidak pernah menderita penyakit keturunan seperti jantung, asma, penyakit menular seperti HIV, TBC kronis seperti hipertensi, diabetes.

f. Riwayat Penyakit Keluarga

Menurun : -

Menular : -

g. Pekerjaan sehari-hari

1) Nutrisi

Pola Makan : 3 kali perhari jenis nasi, sayuran, lauk, makanan selingan snack dan buah

Pola Minum : 8-9 gelas per hari dengan air putih

2) Penegeluaran

BAK : 4 hingga 5 x perhari, warna: kekuningan jernih, keluhan: -

BAB: 1 x perhari, karakteristik: ke kuningan lembek, keluhan : -

3) Pola Istirahat : istirahat pada saat bayi tidur

4) keluhan/masalah : -

5) Membersihkan diri

Mandi : 2 x perhari

gosok gigi : 2 x perhari

Ganti pembalut : 3 – 4 x perhari

Ganti pakaian : 2 x sehari

6) Aktivitas

melakukan pekerjaan rumah dan mengurus bayi

h. Seksualitas

Tidak ada keluhan

i. Riwayat Psikologi

Ibu dalam keadaan emosional yang stabil dan tidak memiliki gangguan psikologi

2. DATA OBYEKTIF

a. Periksa Umum

Keadaan keseluruhan : Baik, kesadaran composmentis

Tanda vital

tensi 120/90 mmHg, nafas 20 x/m, Nadi 85 x/m, Suhu 36 C

TB : 163cm

BB : 73 kg

BB pada awal pemakaian : 73 kg

BB sekarang : 73 kg

Peningkatan Berat Badan : -

b. Pemeriksaan Fisik

Rambut : Hitam, tidak berketombe, kebersihan cukup

Wajah : Tidak pucat, tidak odem, simetris

Mata : Simetris, sklera putih, konjungtiva merah muda

Mulut : Tidak sariawan yang simetris, gigi tidak berlubang, gusi tidak bengkak.

Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tyroid dan limfe

Payudara : Simetris, tidak ada nyeri tekan, Asi sudah keluar, tidak ada benjolan abnormal

Abdomen : Terdapat bekas operasi

Genetalia : Tidak dikaji

Ektremitas : Atas : odem (-), jari utuh, varises (-) Bawah: oedema (-),
jari lengkap, varises (-)

c. Pemeriksaan Penunjang : -

3. ANALISA

Diagnosa : Ny.D umur 36 tahun akseptor baru KB Kondom

Masalah : -

Kebutuh : KIE KB Kondom

4. PENATALAKSANAAN

a. Laporkan hasil pemeriksaan, bahwa kondisi ibu sesuai standar

Penilaian: Ibu mengetahui hasil pemeriksaan

b. Penyediaan kondom KIE KB, yaitu alat kontrasepsi KB yang terbuat dari bahan karet dan digunakan untuk dimasukkan ke dalam alat kelamin pria pada saat berhubungan seksual. Kekurangan dari penggunaan kondom adalah besarnya kemungkinan hamil jika menggunakan kondom karena seringnya bocor. Keuntungan penggunaan kondom adalah dapat melindungi dari penyakit menular seksual

Penilaian: Ibu memahami apa yang dikomunikasikan

c. Minta ibu untuk melakukan kunjungan ulang bila kondom habis atau dapat membeli sendiri di toko terdekat dan anjurkan ibu untuk segera menemui bidan 6-8 minggu setelah SC atau saat luka operasi sudah sembuh. Konsultasi IUD.

Penilaian: Ibu memahami dan bersedia kembali untuk kunjungan

Pemeriksa



(Aan Krisia)